

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan Ketenagakerjaan adalah salahsatu hal utama dalam membuka lapangan pekerjaan untuk memajukan perekonomian masyarakat dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang sejahtera dengan membangun pelayanan dan pengelolaan yang lebih baik sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah setempat.

Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Karawang adalah salah satu lembaga organisasi yang mengelola mengenai ketenagakerjaan di tingkat pemerintah daerah serta terlaksananya tujuan kebutuhan hidup yang menjadi harapan masyarakat, sehingga dibutuhkannya suatu program sebagai komando untuk mengatasi permasalahan kemiskinan. Namun, Implementasi suatu program pada dasarnya merupakan suatu perubahan atau transformasi yang bersifat multiorganisasi, dimana perubahan yang diterapkan melalui program program yang terhubung dari berbagai lapisan elemen masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan sangat ditentukan oleh program yang tepat agar mampu mengakomodasi berbagai pandangan dan kepentingan yang berbeda dalam masyarakat

Program merupakan salah satu rencana yang berisikan kebijakan dan rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Program yang dibuat pemerintah pada umumnya bertujuan untuk mengsejahterakan masyarakat.

Melalui program-program yang dibuat pemerintah, ada beberapa macam bidang dalam membantu dan melayani masyarakat, salah satunya dibidang ketenagakerjaan. Dengan tenaga kerja yang baik tentunya akan menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berproduktivitas tinggi, maka dari itu pemerintah membuat beberapa program di bidang ketenagakerjaan untuk memudahkan masyarakat. Diantaranya Program Penempatan dan Perluasan Tenaga kerja dan Program Pelatihan (Balai Latihan Kerja)

Program Penempatan dan Perluasan Tenaga kerja adalah suatu upaya pemerintah di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mengembangkan lapangan pekerjaan yang sudah tersedia.

Program pelatihan merupakan salah satu program di bidang ketenagakerjaan yang dibuat oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Karawang. Program pelatihan diselenggarakan dan diarahkan untuk meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan. Pelatihan kerja diselenggarakan oleh lembaga pelatihan kerja pemerintah biasanya diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK), melalui program pelatihan ini masyarakat dilatih dan dikembangkan bakat dan keahliannya untuk bekerja, atau bahkan membuka usaha sendiri.

Balai Latihan Kerja (BLK) merupakan sarana untuk diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan sehingga mampu dan menguasai

suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki dunia kerja atau usaha mandiri maupun sebagai tempat pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya. Berikut program pelatihan yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK) dalam hal ini ada beberapa jenis program pelatihan diantaranya :

Tabel 1.
Program Pelatihan Kejuruan di BLK

NO	Daftar Pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) Karawang
1	Kejuruan Barista dan Pastry
2	Kejuruan Bisnis dan Manajemen
3	Kejuruan Garmen Apparel
4	Kejuruan Tata Kecantikan
5	Kejuruan Teknik Elektronika
6	Kejuruan Teknik Las
7	Kejuruan Teknik Listrik
8	Kejuruan Teknik Manufaktur
9	Kejuruan Teknik Otomotif
10	Kejuruan Teknik Informasi dan Komunikasi

Sumber data : Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Karawang 2023

Berikut adalah program pelatihan yang terdaftar di BLK Karawang untuk mencapai pelatihan efektif yang harus diperhatikan adalah langkah prioritas yang harus di jalankan agar peserta mampu mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya program pelatihan di harapkan dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian bagi masyarakat yang mengikuti pelatihan agar bisa mengelola ilmu

keterampilan dan keahlian karna itu akan menjadi modal kehidupan agar mempunyai usaha karna keterampilan dan keahlian sangat dibutuhkan dalam setiap aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Apabila masyarakat memiliki keterampilan sesuai dengan yang dibutuhkan ketenagakerjaan maka hal ini mendorong masyarakat kearah meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat ke yang lebih baik lagi.

Pemberdayaan Balai Latihan Kerja adalah salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, khususnya bagi masyarakat yang hanya memiliki tingkat pendidikan setara dengan Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA), yang biasanya memiliki keterampilan rendah dan tidak berkecukupan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

**Tabel 2. Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2016-2021**

Tahun	SMA dan SMK	DIPLOMA	STRATA 1	Terdaftar
2016	20.933	1.238	1.793	37.338
2017	21.502	1.378	1.941	40.081
2018	35.110	660	1.157	36.927
2020	38.051	587	1.389	40.027
2021	32.052	933	2400	35.385

Sumber: Publikasi Karawang Dalam Angka 2022 (*Diolah Peneliti*)

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari tahun 2016 sampai tahun 2021 Jumlah pencari kerja menurut tingkat pendidikan Sekolah Menengah atas dan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2021 sebanyak 32.052 lebih tinggi dari

Diploma sebanyak 933 dan Strata 1 sebanyak 2.400 dengan total angkatan kerja terdaftar sebanyak 35.385.

**Tabel 3. Angka Pengangguran Terbuka di Kabupaten Karawang
Tahun 2016-2021**

Tahun	Jumlah Pengangguran Terbuka
2016	113.693
2017	106.717
2018	102.138
2019	107.723
2020	133.898
2021	137.362

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Karawang 2021

Data berdasarkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang pada tahun 2016 pengangguran terbuka pada tahun 2016 ada 113.693 orang dan hanya 20.150 orang yang sudah terserap lapangan pekerjaan. Sedangkan pada tahun 2021 ada 137.362 orang masih menganggur dan hanya 12.496 yang sudah terserap lapangan pekerjaan. Jumlah perusahaan yang terdapat di Kabupaten Karawang berdasarkan WLKP (Wajib Laporkan Ketenagakerjaan Perusahaan) pada Februari 2022 sebanyak 3.916 perusahaan.

Berdasarkan data diatas angka pengangguran terbuka di Kabupaten Karawang pada tahun 2016-2021 mengalami kenaikan 23.669 orang. Akibat dari kurangnya keterampilan dan pendidikan serta ketidaksesuaian antara pendaftar yang jumlahnya lebih banyak dari penyerapan dalam penempatan tenaga kerja tersebut mengakibatkan tingginya jumlah pengangguran dimasyarakat Kabupaten Karawang dalam kurun waktu tertentu.

Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Karawang membuat Rencana Strategis guna menurunkan angka pengangguran terbuka di Kabupaten Karawang. Rencana Strategis adalah sebuah perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin di capai dalam jangka waktu 5 tahun yang berisikan visi dan misi jangka menengah, tujuan, strategi dan program kerja selama 5 tahun mendatang.

Tabel 4.
Rencana Strategis Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi
Kabupaten Karawang

Tahun	Visi dan Misi	Permasalahan	Program
2016-2021	1.Mewujudkan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja 2.Mewujudkan Penurunan Pengangguran	1.Terjadi gejolak sosial dimasyarakat akibat kepentingan sebagian golongan maupun pihak tertentu 2.Banyaknya jumlah pengangguran terbuka 3.Permasalahan sosial akibat tingginya urbanisasi 4.Semakin tingginya persaingan untuk mendapatkan peluang kesempatan kerja bagi tenaga kerja lokal Karawang dengan tenaga kerja pendatang yang tingkat keterampilannya memadai	1.Program Pelatihan (Balai Latihan Kerja) 2.Program Penempatan dan Perluasan Tenagakerja
2021-2026	3.Mewujudkan pembinaan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan 4.Mewujudkan calon transmigran yang berkualitas 5. Mewujudkan kinerja organisasi dan pengembangan SDM	1.Tingginya angka pengangguran terbuka 2.Banyaknya urban pencari kerja yang mencari pekerjaan di Kabupaten Karawang dikarnakan Kabupaten Karawang memiliki Upah Minimum tertinggi di Jawa Barat 3.Sedikitnya peluang kerja bagi masyarakat Kabupaten Karawang dikarnakan banyaknya urban pencari kerja di Kabupaten Karawang 4.Antara dunia pendidikan dengan dunia kerja tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan	

Sumber: Rencana Strategis Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Karawang 2021

Didalam Rencana Strategis tahun 2016-2021 dan 2021-2026 Disnakertrans memuat 5 tujuan yaitu mewujudkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja dengan memberikan pelatihan dan keterampilan bagi pencari kerja, mewujudkan penurunan angka pengangguran dengan memperluas kesempatan kerja melalui penempatan tenaga kerja dalam negeri dan luar negeri, mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan, mewujudkan calon transmigran yang berkualitas, mewujudkan kinerja organisasi dan pengembangan sumberdaya manusia.

Rencana program dan kegiatan pada Rencana Strategis Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Karawang merupakan program prioritas guna mendukung tujuan dari Rencana Strategis. Terdapat beberapa rencana program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Karawang yaitu Program Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja, dan Program pelatihan (Balai Latihan Kerja).

Dalam menangani kasus Pengangguran dan kemiskinan memang tidak mudah, Pemerintah harus mengikutsertakan peran pendidikan dan keterampilan dalam menurunkan tingkat pengangguran. Pendidikan dan keterampilan menjadi peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten. Semakin banyaknya sumber daya manusia yang kompeten maka akan mampu mengurangi angka pengangguran. Pengangguran adalah suatu hal yang tidak dikehendaki, namun suatu penyakit yang terus menjalar di beberapa Daerah, dikarenakan banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Mengurangi jumlah angka pengangguran harus adanya kerjasama antar lembaga dan masyarakat. Berikut adalah beberapa faktor penyebab pengangguran di Karawang:

1. Banyaknya para pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang dimiliki oleh Kabupaten Karawang. Ditambah dengan banyaknya urban pencari kerja dari luar Kabupaten Karawang yang datang ke Kabupaten Karawang untuk mencari pekerjaan.
2. Kurangnya keahlian yang dimiliki oleh para pencari kerja. Banyak jumlah sumber daya manusia yang tidak memiliki keterampilan menjadi salah satu penyebab makin bertambahnya angka pengangguran di Kabupaten Karawang.

**Tabel 5. Daftar Upah Minimum Regional /
Upah Minimum Kerja Jawa Barat Tahun 2021**

NO	Kabupaten/Kota	UMR
1	Kabupaten Karawang	Rp 4.798.312.
2	Kota Bekasi	Rp 4.782.935.
3	Kabupaten Bekasi	Rp 4.791.843.
4	Kota Depok	Rp 4.339.514.
5	Kota Bogor	Rp 4.169.806.

Sumber: detik.com/jabar/bisnis/d-6448816/daftar-lengkap-umk-jawa-barat-2023

Melihat data upah minimum regional (UMR) di Jawa Barat Tahun 2021, Kabupaten Karawang memiliki memiliki jumlah upah minimum regional tertinggi yaitu Rp 4.798.312. hal tersebut membuat masyarakat khususnya para buruh Industri yang merupakan asli daerah sering mengeluh mengenai kondisi yang ada

saat ini dikarenakan begitu banyak jumlah pelamar pekerja dari berbagai daerah di luar Kabupaten Karawang hingga tingkat latar pendidikan dan keterampilan yang siap bersaing dengan penduduk yang berdomisili daerah kabupaten Karawang, terlepas dari banyaknya para pencari kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah lowongan pekerjaan dan penyerapan dalam penempatan tenaga kerja. penyebab dari kendala ketidak sesuaian antara pendaftar yang jumlahnya lebih banyak dari penyerapan dalam penempatan tenaga kerja tersebut mengakibatkan melonjaknya angka pengangguran dimasyarakat Kabupaten Karawang. Dalam hal ini tentu merugikan bagi masyarakat sekitar yaitu masyarakat asli daerah yang bertempat tinggal di daerah Kabupaten karawang yang pada dasarnya sangat membutuhkan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan hidup sekaligus menjadi tulang punggung perekonomian keluarganya.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dengan judul **“EVALUASI PROGRAM PENGETASAN KEMISKINAN DI DINAS KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN KARAWANG”**.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di deskripsikan di atas, Maka fokus penelitian berfokus pada evaluasi program pengetasan kemiskinan di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Karawang. Fokus penelitian ini bertujuan sebagai pembatasan masalah mengenai objek penelitian, tujuan lainnya yaitu agar peneliti tidak terjebak pada berbagai data yang di peroleh dilapangan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

Bagaimana Evaluasi Program Pengetasan Kemiskinan di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Karawang ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang, fokus penelitian dan rumusan masalah diatas adalah :

Untuk menegetahui Evaluasi Program Pengetasan Kemiskinan di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Karawang

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berdampak positif baik secara teoritis maupun praktis. Dalam melakukan suatu penelitian tentunya memberikan manfaat bagi peneliti. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai nilai tambah dalam mengevaluasi program pengetasan kemiskinan di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Karawang serta juga diharapkan dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya mengenai penelitian terkait dan dapat dijadikan sebagai acuan atau refrensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang mungkin dapat ditujukan bagi Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi ataupun Instansi yang terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi suatu program serta dapat dijadikan tolak ukur dalam pengimplementasian program pengetasan kemiskinan. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk memaksimalkan kinerja Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Karawang, dalam mengsejahterakan masyarakat khususnya di Kabupaten Karawang.